

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan proses KUR Mikro dalam membentuk kerjasama dan kemandirian perempuan pedagang di Kota Surabaya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Kota Surabaya Barat karena peneliti menjumpai komunitas peminjaman modal usaha yang dilakukan oleh Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro. Masyarakat yang mengikuti komunitas tersebut akan di berikan pinjaman modal usaha untuk mengembangkan usahanya tanpa jaminan khusus namun dengan ketentuan dan prasyarat yang sudah ditentukan. Rumusan masalah yang di kaji adalah bagaimana program KUR Mikro membentuk kemandirian perempuan pedagang di Surabaya dan bagaimana peran program KUR Mikro dalam pemberdayaan perempuan pedagang di Surabaya. Teori yang di ambil dalam penelitian ini yaitu menganut unsur-unsur modal sosial dan komponen yang menyusun modal sosial diantaranya adalah : Kepercayaan (*Trust*), Nilai dan Norma (*Norms*) dan Jaringan Sosial (*Networks*).

Hasil penelitian ini menunjukkan Dalam proses terbentuknya komunitas perempuan pedagang pada program KUR Mikro di wilayah Benowo ini karena berbagai pertimbangan dan kondisi yang sudah di tentukan oleh program KUR Mikro itu sendiri hal tersebut dapat mempermudah pengurus KUR Mikro agar peminjaman modal yang di berikan di gunakan secara lebih efektif dan efisien serta penarikan pembayaran yang di pinjam para anggota berjalan dengan semestinya serta saling memudahkan antara pihak KUR Mikro, Ketua dan Anggota yang ikut dalam program ini diantaranya adalah : sesuai wilayah tempat usaha atau tempat tinggal, sesuai waktu bergabung dalam sosialisasi, sesuai besar kecilnya pinjaman. Keterikatan dan kerjasama antar anggota komunitas perempuan pedagang ini dapat kita lihat dari aspek keterbukaan informasi antara anggota satu dengan anggota yang lainnya, Saling membantu dalam pembayaran (tanggung renteng) apabila salah satu anggota tidak mampu membayar, kedekatan antar anggota satu dengan

yang lainnya. Pengaruh covid terhadap kegiatan program ini memang membuat banyak perubahan yang harus diterapkan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada saat ini diantaranya adalah pembayaran iuran di lakukan secara online, beberapa anggota kesulitan dalam pembayaran online, kegiatan program yang terhambat dan kerjasama dan hubungan anggota yang memudar.

Kata kunci : Pemberdayaan Perempuan, Modal Sosial, KUR mikro

ABSTRACT

This study describes the process of micro KUR in forming the cooperation and independence of women traders in the city of Surabaya using qualitative research methods. The location of the research is in the city of West Surabaya because researchers found a community of business capital loans carried out by Micro Business Credit Products (KUR). People who participate in these communities will provide business capital loans to develop their businesses without special guarantees but with predetermined terms and conditions. The formulation of the problem being studied is how the KUR Micro program establishes the independence of women traders in Surabaya and how the Micro KUR program plays a role in empowering women traders in Surabaya. The theory adopted in this research is that it adheres to the elements of social capital and the components that make up social capital, including: Trust, Values and Norms and Social Networks.

The results showed that in the process of forming a community of women traders in the KUR Micro program in the Benowo region, due to various considerations and conditions that have been determined by the KUR Micro program itself, this can make it easier for the Micro KUR administrators so that the capital loan given is used more effectively and efficient as well as withdrawal of payments borrowed by members that run properly and make it easier for each other between the KUR Mikro, the Chairperson and the Members who take part in this program, including: according to the area of business or residence, according to the time of joining the socialization, according to size loan. We can see the bondage and cooperation between members of the community of women traders from the aspect of information disclosure between members of one member and another, helping to pay joint responsibilities. The influence of Covid on the activities of this program has indeed made many changes that must be implemented according to current conditions, including payments made online, some members have difficulty in online payments, program activities are hampered and cooperation and member relationships are fading.

Keywords: Women's Empowerment, Social Capital, KUR micro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya, serta kemudahan dan banyak rasa nikmat. Sehingga dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk Skripsi yang berjudul **PEMBERDAYAAN DAN MODAL SOSIAL PEREMPUAN PEDAGANG MELALUI PROGRAM KUR MIKRO DI KOTA SURABAYA.**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Tujuan dari penulisan Skripsi ini tidak lain untuk memenuhi salah satu syarat ujian sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Selain itu penulisan Skripsi ini bertujuan menggali lebih banyak informasi terkait peran perempuan arisan di kota Surabaya.

Di dalam pengerjaan karya tulis Skripsi ini, penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam berbagai hal. Oleh karena ini, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga, Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Nasih, M.T., S.E., Ak, CMA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Bapak Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si.
3. Kepala Departemen S1-Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Ibu Dr. Septi Ariadi, Drs., MA.
4. Bapak Prof. Dr. Musta'in, M.Si selaku dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasinya kepada penulis.

5. Ibu Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA., dosen pembimbing yang dengan segala kemampuannya, kesediaannya, dan kasih sayangnya dalam membantu menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Program Studi Sosiologi beserta staff departemen, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan sosial.
7. Orang tua tercinta ayah Eko Susilo dan Mama Enik Dwi yang terus mendoakan dan mengusahakan yang terbaik bagi penulis, tidak hanya dukungan materi, tetapi juga dukungan secara moral.
8. Pacar tersayang Andhika Amartya yang selalu menemani, membantu, memberi dukungan, dan semangat.
9. Teman-teman seperjuanganku selama kuliah senantiasa memberikan bantuan dan perhatian selama dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Sosiologi UNAIR 2017 yang telah memberikan dukungan serta perhatiannya kepada penulis selama penyusunan skripsi dan penyelesaian studi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu keilmuan dan secara umum bagi semua pihak.
12. Diri sendiri yang selalu kuat dan semangat.

Surabaya, 23 Maret 2021

Penulis,